



PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Syeila Puspita Anggraeni¹, Christian Wiradendi Wolor², Marsofiyati³

Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

puspitasyeila@gmail.com¹, christianwiradendi@unj.ac.id², marsofiyati@unj.ac.id³

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Published : 19 Dec 2023</p>	<p><i>Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert dan diperoleh sampel dari 100 responden dengan kriteria responden mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Teknik analisis menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 Pada penelitian ini, peneliti menggunakan konstruk multidimensional reflektif. Penilaian pada model pengukuran reflektif mencakup Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability. Dalam pengujian variabel dengan model struktural, perlu menggunakan bantuan prosedur Bootstrapping yang terdapat pada SmartPLS. Hasil perhitungan yang diperoleh: (1) hasil uji koefisien jalur memiliki nilai p-values sebesar $0.042 < 0.05$ yg menunjukkan variabel gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar; (2) hasil uji koefisien jalur memiliki nilai p-values sebesar $0.016 < 0.05$ yg menunjukkan variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar; (3) hasil uji koefisien jalur memiliki nilai p-values sebesar $0.000 < 0.05$ yg menunjukkan variabel gaya belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Mahasiswa perlu menyesuaikan diri lebih baik antara gaya belajar yang dimiliki dengan metode pembelajaran yang digunakan serta lingkungan belajar yang mumpuni dalam belajar karena hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar.</i></p>
<p>Keywords</p> <p>Gaya Belajar, Lingkungan Belajar, Prestasi belajar</p> <p>Learning Style, Learning Environment, Learning Achievement</p>	

achievement; (2) the path coefficient test results have p-values of 0.016 <0.05 which shows the learning environment variable has a significant effect on learning achievement; (3) the path coefficient test results have p-values of 0.000 <0.05 which shows the learning style and learning environment variables have a significant effect on learning achievement. Students need to adjust themselves better between their learning styles and the learning methods used and the learning environment that is qualified in learning because it affects learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam lingkup Negara dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 2 yang menyatakan bahwa pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk dapat mengembangkan kemampuan dan juga membentuk watak serta peradaban bangsa yang memiliki martabat tinggi dimana hal tersebut bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang memiliki iman dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat fisik dan rohani, berilmu, dan dapat menjadi warga Negara yang memiliki sifat bertanggung jawab dan demokratis.¹ Pada pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diberikan oleh dosen, tetapi mahasiswa perlu melakukan inisiatif untuk dapat menerima lebih banyak informasi bukan hanya apa yang telah diberikan oleh dosen saat kegiatan pembelajaran. Hal ini memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa.

Jenjang pendidikan menurut Eliyanto merupakan tahapan yang terdapat dalam pendidikan berkelanjutan yang telah ditetapkan dengan berdasar pada tujuan yang ingin dicapai dan juga kemampuan yang sedang dikembangkan. Salah satu jenjang pendidikan formal adalah perguruan tinggi.² Perguruan tinggi merupakan jenjang didalam pendidikan yang dapat ditempuh setelah pendidikan menengah dimana didalamnya mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Pada pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diberikan oleh dosen, tetapi mahasiswa perlu melakukan inisiatif untuk dapat menerima lebih banyak informasi bukan hanya apa yang telah diberikan oleh dosen saat kegiatan pembelajaran.³ Hal ini memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keinginan kuat untuk terus mencari tau informasi lain diluar kegiatan pembelajaran memiliki peluang besar dalam memperoleh prestasi belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki kemauan

¹ Ni Putu Krisna Maheni, "PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11, no. 1 (6 Juni 2019), <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>.

² Irma Novia Arrum Sari, "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI" (Yogyakarta, UNIVERSITAS ISLAM NDONESIA YOGYAKARTA, 2017).

³ Cahyani Eka Putri, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam(PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2016/2017" (undergraduate, IAIN Metro, 2017).

untuk terus belajar memiliki prestasi yang cenderung lebih rendah atau tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Prestasi belajar menjadi salah satu tolak ukur dalam meninjau sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil yang dapat dicapai pada saat dilakukannya penilaian. Penilaian sendiri merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur apa yang telah dicapai mahasiswa.⁴

Menurut Bukhori, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh seseorang. Sedangkan Skinner yang pendapatnya dikutip oleh Barlow berpendapat bahwa belajar merupakan salah satu proses dalam adaptasi yang berlangsung secara progresif atau berkembang secara terus menerus.⁵

Menurut Woolfolk, gaya belajar sangat penting untuk dapat diketahui oleh masing-masing mahasiswa dengan tujuan untuk dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimiliki. Menurut De Potter & Mike, gaya belajar dibagi menjadi tiga (3) macam, adalah (1) gaya belajar visual, (2) gaya belajar auditorial, dan (3) gaya belajar kinestetik.⁶

Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar dapat memberikan kemudahan bagi seseorang untuk mencapai tujuan belajar dan siswa menjadi termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut informasi yang telah diterima sebelumnya.⁷ Menurut Slameto, lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh seseorang dimana lingkungan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁸

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bire mendapatkan hasil bahwa variabel gaya belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMKN 5 Kupang.⁹ Sejalan dengan penelitian Ningsih mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi, lingkungan belajar, dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda Tahun Ajar 2018/2019.¹⁰

⁴ Azza Salsabila dan Puspitasari Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *PANDAWA* 2, no. 2 (30 Mei 2020).

⁵ Muhibbin, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2011/2012," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2010).

⁶ Junierissa Marpaung, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (8 September 2016), <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>.

⁷ Budiman Tampubolon, "MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT BELAJAR MANDIRI DALAM KAITANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA," *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 5, no. 2 (18 September 2020), <https://doi.org/10.26737/jpipi.v5i2.1920>.

⁸ Aliza Qutrotun Nadza, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA AlIttihad Belung Poncokusumo." (Malang, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2022).

⁹ Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, dan Josua Bire, "PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA," *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* 44, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>.

¹⁰ Sri Ningsih, Usfandi Haryaka, dan J. R. Watulingas, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda," *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (10 Juni 2019), <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.140>.

Dengan mengetahui hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meninjau lebih jauh dan membahasnya dalam penelitian ini dengan “Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari gaya belajar dan juga lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang memiliki tujuan untuk dapat menemukan model yang paling tepat dan relevan antara variabel yang ada di penelitian ini dengan konstruk penelitian. Model pertama (First Model) dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Prestasi Belajar (Variabel Dependen), Gaya Belajar (Variabel Independen), dan Lingkungan Belajar (Variabel Independen). Penelitian ini menggunakan model *second-order construct* dimana pengembangan model ini menggunakan reflektif-formatif, yang memiliki arti bahwa *first-order construct* menggunakan model reflektif (arah panah menuju instrumen) dan *second-order construct* menggunakan model formatif (arah panah menuju variabel laten).

Untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan, teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah pengambilan sampel yang menggunakan teknik random sampling dimana menurut Arikunto (2006) teknik ini dilakukan dengan cara mengambil sampel secara random yang dibagi menjadi tiga (3) cara yaitu bisa dengan cara undian, cara ordinal, dan juga bisa dengan cara randomisasi. Teknik ini merupakan teknik yang dapat memberikan semua individu dari suatu populasi kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 responden.

Pengujian validitas merupakan pengujian kevalidan dari indikator pada tiap variabel. Pengujian validitas pada penelitian ini ditunjukkan dengan nilai yang muncul pada outer loading yang mana nilai tersebut harus memiliki nilai $> 0,7$. Apabila nilai dari tiap indikator $< 0,7$, maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang diuji tidak valid. Hasil yang diperoleh pada uji validitas menyatakan bahwa setiap butir instrumen memiliki nilai rata-rata $0,80 > 0,70$.

Kemudian peneliti selanjutnya melakukan pengujian terhadap reliabilitas tiap indikator yang diuji pada penelitian ini setelah diketahui bahwa butir pernyataan yang telah diuji telah valid. Data yang dianggap reliabel adalah butir pernyataan yang memiliki nilai reliabel sebesar $> 0,7$. Peneliti menguji reliabilitas indikator menggunakan SmartPLS 4.0. Didapatkan hasil bahwa variabel Gaya Belajar dalam perhitungan second order memiliki nilai $0,964 > 0,7$, dan variabel Lingkungan Belajar memiliki nilai $0,944 > 0,7$. Dapat disimpulkan bahwa nilai uji reliabilitas pada setiap indikator yang ada pada penelitian ini dinyatakan reliabel.¹¹

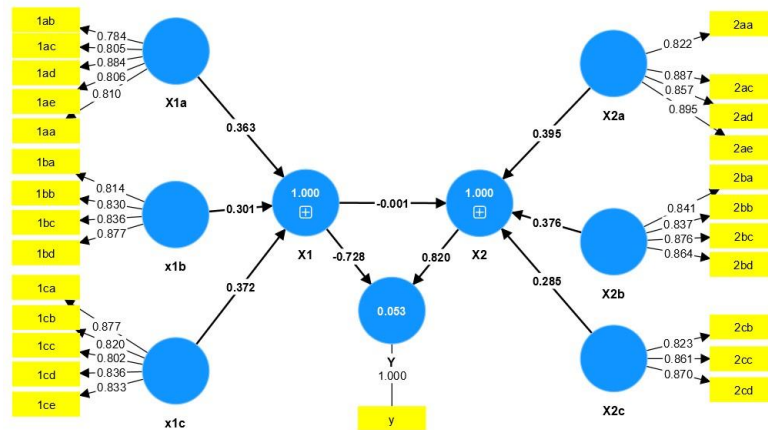
¹¹ Ali Muhson, *Analisis Statistik Dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model

Pada analisis yang dilakukan dengan outer model akan diketahui bagaimana hubungan antara variabel dengan melihat hasil dari nilai reliabilitasnya. Dibawah ini merupakan hasil olah data dengan menggunakan outer model yang dilakukan oleh peneliti. Ada dua kali perhitungan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam menggunakan perhitungan dengan metode *second-order construct*.

1. Stage 1 (*First-order Construct*)



Gambar 1. Outer Loading (*First-Order Construct*)

Pada stage 1, peneliti melakukan beberapa uji coba menggunakan outer model, antara lain *Convergent validity*, *Discriminant validity*, dan *Composite reliability*.

Tabel 1. Outer Loading

	X1	X2	Y	X1a	X1b	X1c	X2a	X2b	X2c
1aa				0.810					
1ab				0.784					
1ac				0.805					
1ad				0.884					
1ae				0.806					
1ba					0.814				
1bb					0.830				
1bc					0.836				
1bd					0.877				
1ca						0.877			
1cb						0.820			
1cc						0.802			
1cd						0.836			

1ce						0.833			
2aa							0.822		
2ac							0.887		
2ad							0.857		
2ae							0.895		
2ba								0.841	
2bb								0.837	
2bc								0.876	
2bd								0.864	
2cb									0.823
2cc									0.861
2cd									0.870
y			1000						

Dari hasil uji yang ada pada tabel tersebut menunjukkan bahwa dapat disimpulkan outer loadings pada setiap indikatornya memiliki kesamaan yang telah ditangkap oleh konstruk dengan hasil diatas 0,70. Hasil ini sudah dapat dikatakan baik karena telah melampaui angka yang dijadikan sebagai standarisasi dan validitas dari suatu variabel. Selain hal tersebut, sebuah variabel dikatakan valid apabila variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar $> 0,7$. Berikut adalah hasil pengujian validitas berdasarkan *Cronbach's alpha* yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2. Cornbach's Alpha

	Indikator	Cronbach's alpha	Keterangan
Gaya Belajar (X1)	X1a	0.876	reliabel
	X1b	0.860	reliabel
	X1c	0.890	reliabel
Lingkungan Belajar (X2)	X2a	0.888	reliabel
	X2b	0.887	reliabel
	X2c	0.810	reliabel
Prestasi Belajar (Y)	Y	1000	reliabel

Dapat dilihat pada tabel diatas, setelah dilakukan penghitungan data dengan sampel yang didapat, diketahui bahwa variabel gaya belajar, variabel lingkungan belajar, dan variabel prestasi belajar menghasilkan nilai *Cronbach's alpha* yang melebihi standarisasi reliabel yang dimiliki yaitu 0,70. Secara keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner yang telah disebar dan kemudian digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. Discriminant Validity

	X1	X1a	X2	X2a	X2b	X2c	Y	X1b	X1c
X1									
X1a									
X2									
X2a									
X2b									
X2c									
Y	0.082	0.110	0.122	0.131	0.118	0.111			
X1b							0.066		
X1c							0.068		

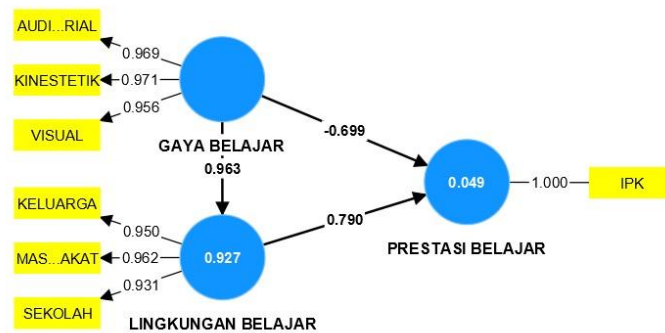
Hasil yang didapatkan dari tabel diatas memiliki nilai diskriminan validitas yang lumayan baik, karena nilai yang menjadi akar AVE lebih besar dari semua nilai yang menjadi koefisiensi korelasi pada penelitian ini. Hal itu menunjukkan bahwa seluruh data yang telah dikembangkan dalam model ini pada penelitian ini memiliki diskriminan validitas yang baik.

Tabel 4. Composite Reliability

	Indikator	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Gaya Belajar (X1)	X1a	0.881	0.905
	X1b	0.861	0.905
	X1c	0.892	0.919
Lingkungan Belajar (X2)	X2a	0.889	0.923
	X2b	0.878	0.916
	X2c	0.811	0.888
Prestasi Belajar (Y)	Y		

Pada uji reliabilitas dengan memperhatikan hasil dari *Composite Reliability* pada *rho_a* dan *rho_c* mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang diperoleh pada tabel diatas pada variabel gaya belajar, variabel lingkungan belajar, dan variabel prestasi belajar memiliki estimasi reliabilitas yang baik karena angka yang ada pada setiap variabel di dalam tabel tersebut menunjukkan hasil lebih dari 0,70. Dapat dilihat pula pada tabel diatas bahwa hasil yang diperoleh rata-rata menunjukkan angka 0,80 – 0,90 dimana dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan memuaskan.

2. Stage 2 (Second-order Construct)



Gambar 2. Outer Model (Second-Order Construct)

Pada stage 2, peneliti melakukan beberapa uji coba menggunakan outer model, antara lain *Convergent validity*, *Discriminant validity*, dan *Composite reliability*.

Tabel 5. Outer Loading

	X1	X2	Y
AUDITORIAL	0.969		
KINESTETIK	0.971		
VISUAL	0.956		
KELUARGA		0.950	
MASYARAKAT		0.962	
SEKOLAH		0.931	
IPK			1000

Dari hasil uji yang ada pada tabel tersebut menunjukkan bahwa dapat disimpulkan outer loadings pada setiap indikatornya memiliki kesamaan yang telah ditangkap oleh konstruk dengan hasil diatas 0,70. Hasil ini sudah dapat dikatakan baik karena telah melampaui angka yang dijadikan sebagai standarisasi dan validitas dari suatu variabel. Selain hal tersebut, sebuah variabel dikatakan valid apabila variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar > 0,7. Berikut adalah hasil pengujian validitas berdasarkan *Cronbach's alpha* yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 6. Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Keterangan
Gaya Belajar (X1)	0.963	reliabel
Lingkungan Belajar (X2)	0.944	reliabel

Dapat dilihat pada tabel diatas, setelah dilakukan penghitungan data dengan sampel yang didapat, diketahui bahwa variabel gaya belajar dan lingkungan belajar menghasilkan nilai *Cronbach's alpha* yang melebihi standarisasi reliabel yang dimiliki yaitu 0,70. Secara keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner yang telah disebar dan kemudian digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Tabel 7. Discriminant Validity

	X1	X2	Y
GAYA BELAJAR			
LINGKUNGAN BELAJAR	1.006		
PRESTASI BELAJAR	0.067	0.121	

Hasil yang didapatkan dari tabel diatas memiliki nilai diskriminan validitas yang lumayan baik, karena nilai yang menjadi akar AVE lebih besar dari semua nilai yang menjadi koefisiensi korelasi pada penelitian ini. Hal itu menunjukkan bahwa seluruh data yang telah dikembangkan dalam model ini pada penelitian ini memiliki diskriminan validitas yang baik.

Tabel 8. Composite Reliability

	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Gaya Belajar (X1)	0.964	0.976
Lingkungan Belajar (X2)	0.944	0.964

Pada uji reliabilitas dengan memperhatikan hasil dari *Composite Reliability* pada *rho_a* dan *rho_c* mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang diperoleh pada tabel diatas pada variabel gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki estimasi reliabilitas yang baik karena angka yang ada pada setiap variabel di dalam tabel tersebut menunjukkan hasil lebih dari 0,70. Dapat dilihat pula pada tabel diatas bahwa hasil yang diperoleh rata-rata menunjukkan angka $0,90 > 0,70$ dimana dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan memuaskan.

Inner Model (Model Struktural)

Tabel 9. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya belajar -> Lingkungan Belajar	0.963	0.962	0.011	87.028	0.000

Gaya belajar -> Prestasi belajar	-0.699	-0.712	0.343	2.083	0.042
Lingkungan belajar -> Prestasi belajar	0.790	0.798	0.327	2.414	0.016

Jika dilihat dari perolehan yang muncul pada tabel diatas, dilihat pada kolom p-values, mendapatkan hasil bahwa:

H1 = Variabel gaya belajar (X1) memiliki pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar (Y) karena hasil yang diperoleh lebih rendah dari 0,05

Berdasarkan hasil dari analisis perhitungan yang telah diuji dengan koefisien jalur didapatkan hasil bahwa variabel Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar memiliki nilai p-values sebesar $0,042 < 0,05$ yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama memiliki pengaruh positif signifikan dan hipotesis diterima.

H2 = Variabel lingkungan belajar (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar (Y) karena hasil yang diperoleh lebih rendah dari 0,05

Berdasarkan hasil dari analisis perhitungan yang telah diuji dengan koefisien jalur didapatkan hasil bahwa variabel Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar memiliki nilai p-values sebesar $0,016 < 0,05$ yang mana menunjukkan bahwa hipotesis kedua memiliki pengaruh positif signifikan dan hipotesis diterima.

H3 = Variabel gaya belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar (Y) karena hasil yang diperoleh lebih rendah dari 0,05

Berdasarkan hasil dari analisis perhitungan yang telah diuji dengan Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar memiliki nilai p-values sebesar $0,000 < 0,05$ yang mana menunjukkan bahwa hipotesis ketiga memiliki pengaruh positif signifikan dan hipotesis diterima.

Pembahasan

Hasil pembahasan yang diperoleh dari masing-masing hipotesis yang telah diajukan dari perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan dengan hasil yang telah diperoleh dalam perhitungan koefisien jalur, terdapat hasil yang menyatakan bahwa variabel gaya belajar tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Variabel gaya belajar memiliki nilai p-values 0.042 lebih kecil daripada 0.05 dengan nilai original sampel sebesar 0.699 dengan tanda negatif, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel ini memiliki nilai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel prestasi belajar.¹²

Variabel gaya belajar memiliki indikator dengan persentase tertinggi yaitu “gaya belajar visual” dengan presentasi 36%. Hal ini memberikan hasil bahwa prestasi belajar seseorang dapat dipengaruhi dengan gaya belajar visual, dimana orang yang menggunakan gaya belajar visual akan cenderung merasa sangat mengerti dan memahami materi yang disampaikan ketika mereka melihat langsung materi tersebut.¹³

Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Isti Amelia, Titi Nurfitri, dan Sri Martini bahwa terdapat pengaruh positif antara pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto.¹⁴ Gaya belajar merupakan hal yang berkaitan dengan model belajar yang diterapkan oleh masing-masing individu. Setiap individu tidak bisa menyamakan dirinya dalam menerima informasi dan mengelolanya, karena cara yang digunakan dalam menerima informasi agar lebih maksimal memiliki perbedaan. Ada sebagian orang yang nyaman belajar dengan hanya melihat, ada yang mudah mengerti dengan mendengar, ada pula yang harus melihat dan mendengar serta melakukannya secara langsung (praktek) untuk meningkatkan pemahaman yang dimilikinya.¹⁵ Gaya belajar yang berbeda-beda lebih efektif digunakan untuk kegiatan belajar mandiri, daripada digunakan ketika kegiatan pembelajaran dilakukan bersama-sama di sekolah atau perguruan tinggi. Menurut Bobbi Deporter mengemukakan pendapatnya bahwa gaya belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor fisik individu, faktor emosionalnya, faktor sosiologis yang dimilikinya, dan faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi.¹⁶

¹² Hayatul Azma, “Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (9 Juli 2019), <https://doi.org/10.33087/jjubj.v19i2.685>.

¹³ Ruhama Kumalasari dan Kasidi Kasidi, “Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi,” *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 2, no. 2 (28 Desember 2021), <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1923>.

¹⁴ Isti Amela, Titi Nurfitri, dan Sri Martini, “PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, KEAKTIFAN BELAJAR SISWA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PURWOKERTO,” *Soedirman Economics Education Journal* 3, no. 2 (25 Oktober 2021), <https://doi.org/10.32424/seej.v3i2.4296>.

¹⁵ Muhammad Miftah Farid, “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI 1 WRINGINANOM GRESIK,” *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRUSAHAAN* 2, no. 2 (18 Maret 2017), <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p142-156>.

¹⁶ Siwi Utamingtyas, Subaryana Subaryana, dan Erina Nur Endah Puspitawati, “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA,” *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 8, no. 2 (30 November 2021), <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4157>.

2. Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan dengan hasil yang telah diperoleh dalam perhitungan koefisien jalur, terdapat hasil yang menyatakan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Variabel gaya belajar memiliki nilai p-values 0.016 lebih besar daripada 0.05 dengan nilai original sampel sebesar 0.790 dengan tanda positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar.¹⁷

Variabel lingkungan belajar memiliki indikator dengan persentase tertinggi yaitu “lingkungan sekolah” dengan persentase 37%.¹⁸ Hal ini memberikan hasil bahwa prestasi belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah atau perguruan tinggi yang ia gunakan untuk mengikuti pembelajaran, dimana fasilitas yang ada, metode yang dilakukan pengajar, serta teman sebaya yang mendukung kegiatan pembelajaran mampu membuat kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan hasil yang diperoleh dapat dengan maksimal diserap oleh setiap orang.

¹⁹

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heryyanti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di era new normal pada MI se-kecamatan Bandung Tulungagung.²⁰ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurmalasari bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seseorang.²¹ Lingkungan belajar yang baik akan membawa kebaikan terhadap seseorang ketika orang tersebut melakukan kegiatan belajar. Lingkungan yang mendukung kegiatan belajar seseorang dapat membantu dalam memaksimalkan apa yang sedang dipelajari oleh orang tersebut, sehingga materi yang diterima menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk kedepannya. Namun sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung aktivitas belajar seseorang dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu tersebut, bisa dengan materi yang

¹⁷ Elis Elis, Maria Ulfah, dan Achmadi Achmadi, “Analisis Karakteristik Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* (Journal:eArticle, Tanjungpura University, 2017).

¹⁸ SHOHIH FEBRIANSYAH, “PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO TAHUN AJARAN 2014/2015” (skripsi, Fakultas Ekonomi UNY, 2015), <https://eprints.uny.ac.id/26516/>.

¹⁹ Siti Nur Humairah Halim dan Rahma Rahma, “Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep,” *Mandalika Mathematics and Educations Journal* 2, no. 2 (23 Juli 2020), <https://doi.org/10.29303/jm.v2i2.1777>.

²⁰ Desy Ana Heryyanti, Ahmad Tanzeh, dan Prim Masrokan, “Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (1 September 2021), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1331>.

²¹ Nurmalasari, “Pengaruh Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 3, no. 2 (1 September 2018), <https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i2.2767>.

dipelajari tidak dapat diserap dengan baik, fisik dan mental seseorang terganggu dan mengakibatkan tidak maksimalnya kegiatan belajar, dan lain sebagainya. ²²

3. Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan dengan hasil yang telah diperoleh dalam perhitungan koefisien jalur, terdapat hasil yang menyatakan bahwa variabel gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel prestasi belajar.²³ Variabel gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki nilai p-values 0.000 lebih besar daripada 0.05 dengan nilai original sampel sebesar 0.959 dengan tanda positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar.

Variabel gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki indikator dengan persentase tertinggi yaitu “gaya belajar visual” dengan persentase 36%. Hal ini memberikan hasil bahwa gaya belajar visual merupakan cara seseorang memahami informasi dan mengolahnya secara visual atau mengandalkan Indera penglihatannya.²⁴ Dengan melihat materi yang diberikan ketika pembelajaran, maka seseorang dengan gaya belajar ini cenderung akan mudah mengingat materi tersebut.²⁵ Sedangkan indikator lingkungan belajar yang memiliki persentase tertinggi adalah “lingkungan sekolah”, dimana hal ini menjelaskan bahwa melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah lebih efektif dan membantu para peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi. Ketika dua variabel ini digabungkan, maka akan membuat keselarasan dalam kegiatan pembelajaran. Gaya belajar yang sesuai dan diterapkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran serta fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran membuat seseorang dengan mudah menerima materi yang diajarkan oleh pendidik. ²⁶

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwiana & Rohayati yang mendapatkan hasil bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan

²² Heru Jaka Pratama dan Muhammad Abdul Ghofur, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (14 Juni 2021), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.621>.

²³ Bhukti Cahyo Suminar, “PENGARUH GAYA BELAJAR, INTERAKSI TEMAN SEBAYA, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA,” *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)* 4, no. 1 (30 Maret 2018), <https://doi.org/10.29100/jp2m.v4i1.1784>.

²⁴ Rina Harimurti, Ekohariadi Ekohariadi, dan Elizabeth Titiek Winanti, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar siswa SMK pada Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan,” *Prosiding Seminar Nasional UNS Vocational Day* 1, no. 0 (19 Januari 2018), <https://doi.org/10.20961/uvd.v1i0.15994>.

²⁵ Mita Dwi Putri Rahayu, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019” (undergraduate, IAIN Kediri, 2019).

²⁶ Amilatus Sholihah dan Riza Yonisa Kurniawan, “ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4, no. 3 (20 Juli 2016), <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%p>.

terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Surabaya.²⁷ Penelitian ini sejalan dengan yang telah diteliti oleh Sudarmanto yang mendapatkan hasil bahwa variabel lingkungan belajar dan gaya belajar seseorang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri Bandar Lampung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar seseorang jika didukung dengan lingkungan belajar yang baik akan memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar seseorang karena prestasi belajar yang telah dicapai dengan baik adalah hasil dari kegiatan belajar seseorang.

KESIMPULAN

Seperti yang telah dibahas sebelumnya tujuan dari penelitian ini disebutkan untuk melakukan analisis terkait pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Dari hasil uji dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh kesimpulan adalah bahwa gaya belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa; bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa; bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dengan hasil tersebut, peneliti menyarankan bahwa mahasiswa perlu menyesuaikan diri lebih baik antara gaya belajar yang dimiliki dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, karena tidak semua pengajar mampu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Untuk pengajar juga perlu memperhatikan karakteristik peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang diajarkan. Dengan menyesuaikan serta menyeimbangkan metode mengajar dan gaya belajar peserta didik, hal tersebut mampu memaksimalkan materi yang diterima oleh peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amela, Isti, Titi Nurfitri, dan Sri Martini. "PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, KEAKTIFAN BELAJAR SISWA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PURWOKERTO." *Soedirman Economics Education Journal* 3, no. 2 (25 Oktober 2021). <https://doi.org/10.32424/seej.v3i2.4296>.
- Azma, Hayatul. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (9 Juli 2019). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.685>.

²⁷ Rina Purwiana dan Suci Rohayati, "PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 2, no. 3 (2014).

Syeila Puspita Anggraeni, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati: Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

- Bire, Arylien Ludji, Uda Geradus, dan Josua Bire. "PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA." *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* 44, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>.
- Elis, Elis, Maria Ulfah, dan Achmadi Achmadi. "Analisis Karakteristik Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*. Journal:eArticle, Tanjungpura University, 2017.
- Farid, Muhammad Miftah. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI 1 WRINGINANOM GRESIK." *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 2, no. 2 (18 Maret 2017). <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p142-156>.
- FEBRIANSYAH, SHOHIH. "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO TAHUN AJARAN 2014/2015." Skripsi, Fakultas Ekonomi UNY, 2015. <https://eprints.uny.ac.id/26516/>.
- Halim, Siti Nur Humairah, dan Rahma Rahma. "Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep." *Mandalika Mathematics and Educations Journal* 2, no. 2 (23 Juli 2020). <https://doi.org/10.29303/jm.v2i2.1777>.
- Harimurti, Rina, Ekohariadi Ekohariadi, dan Elizabeth Titiek Winanti. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar siswa SMK pada Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan." *Prosiding Seminar Nasional UNS Vocational Day* 1, no. 0 (19 Januari 2018). <https://doi.org/10.20961/uvd.v1i0.15994>.
- Heryanti, Desy Ana, Ahmad Tanzeh, dan Prim Masrokan. "Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (1 September 2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1331>.
- Kumalasari, Ruhama, dan Kasidi Kasidi. "Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 2, no. 2 (28 Desember 2021). <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1923>.
- Maheni, Ni Putu Krisna. "PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11, no. 1 (6 Juni 2019). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>.
- Marpaung, Junierissa. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (8 September 2016). <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>.
- Muhibbin. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2011/2012." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2010).
- Muhson, Ali. *Analisis Statistik Dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY., 2022.
- Nadza, Aliza Qutrotun. "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Alltihad Belung Poncokusumo." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2022.

Syeila Puspita Anggraeni, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati: Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

- Ningsih, Sri, Usfandi Haryaka, dan J. R. Watulingas. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda." *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (10 Juni 2019). <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.140>.
- Nurmalasary. "Pengaruh Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 3, no. 2 (1 September 2018). <https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i2.2767>.
- Pratama, Heru Jaka, dan Muhammad Abdul Ghofur. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (14 Juni 2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.621>.
- Purwiana, Rina, dan Suci Rohayati. "PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 2, no. 3 (2014).
- Putri, Cahyani Eka. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2016/2017." Undergraduate, IAIN Metro, 2017.
- Rahayu, Mita Dwi Putri. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019." Undergraduate, IAIN Kediri, 2019.
- Salsabila, Azza, dan Puspitasari Puspitasari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *PANDAWA* 2, no. 2 (30 Mei 2020).
- Sari, Irma Novia Arrum. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI." UNIVERSITAS ISLAM NDONESIA YOGYAKARTA, 2017.
- Sholihah, Amilatus, dan Riza Yonisa Kurniawan. "ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4, no. 3 (20 Juli 2016). <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%p>.
- Suminar, Bhekti Cahyo. "PENGARUH GAYA BELAJAR, INTERAKSI TEMAN SEBAYA, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA." *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)* 4, no. 1 (30 Maret 2018). <https://doi.org/10.29100/jp2m.v4i1.1784>.
- Tampubolon, Budiman. "MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT BELAJAR MANDIRI DALAM KAITANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA." *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 5, no. 2 (18 September 2020). <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v5i2.1920>.
- Utamingtyas, Siwi, Subaryana Subaryana, dan Erina Nur Endah Puspitawati. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 8, no. 2 (30 November 2021). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4157>.